

## ABSTRACT

SADHU, LUNGKA MAHOKA. (2022). **Siddhartha's Self-discovery Seen in Hermann Hesse's *Siddhartha***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

People tend to seek the meaning of life to find their purpose. In order to attain the meaning of life, one must discover their self and what one wants in this life. This result can be attained through the process of self-discovery. This research analyzes the self-discovery process of the main character in a novel entitled *Siddhartha*. *Siddhartha* is Hermann Hesse's novel that presents the self-discovery journey of a person named Siddhartha. Siddhartha is the son of a Hindu Brahmin. In spite of the fact that everyone loves him, Siddhartha is not satisfied with his life. He questioned the purpose in his life, thus seeking his answer through the journey of self-discovery.

This research has two objectives. The first is to analyze the characteristics of Siddhartha throughout the novel. The second is to analyze Siddhartha's characteristics and journey through Freud's theory of the interaction of Superego-Id-Ego in order to identify how Siddhartha's character affects his journey to self-discovery.

This study applied library research in order to answer those questions. The primary source of this research is the novel *Siddhartha* by Herman Hesse, while several books and journal articles will act as secondary sources. The approach used in this research is the psychoanalytic approach.

This research shows that throughout the story, Siddhartha's characteristics are: knowledgeable, studious, curious, lustful, greedy, strong, philosophical, loving, and wise. As seen from the interaction of his superego-id-ego, Siddhartha's journey to self-discovery was proven to be affected by his characteristics which are divided into three stages. The first stage is the stage of the domination of the superego in Siddhartha, whereby he becomes knowledgeable from Brahmin, his studious characteristic leads him to Samana, and his curious characteristic has moved his journey from Buddha. The second stage is the stage of the domination of the id in Siddhartha, whereby his lustful characteristic leads his journey to Kamala, his meeting with Kamaswami made Siddhartha become greedy and through himself, Siddhartha found realization thus becoming strong. The third stage is the stage of the domination of the ego in Siddhartha, whereby Siddhartha manages to become philosophical through his encounter with Vasuveda and the river, become loving for his son, and finally become wise in his self-discovery.

**Keywords:** *Siddhartha, self-discovery, psychoanalytic approach*

## ABSTRAK

SADHU, LUNGKA MAHOKA. (2022). **Siddhartha's Self-discovery Seen in Hermann Hesse's *Siddhartha***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Manusia cenderung mencari arti kehidupan guna menemukan tujuan hidup mereka. Untuk memperoleh arti dari kehidupan, seseorang hendaknya menemukan diri mereka sendiri dan apa yang mereka inginkan di kehidupan ini. Hasil tersebut dapat diperoleh melalui sebuah proses bernama pencarian jati diri. Penelitian ini menganalisis proses pencarian jati diri dari seorang tokoh utama di dalam sebuah novel yang berjudul *Siddhartha*. *Siddhartha* merupakan novel karya Hermann Hesse yang mengisahkan perjalanan mencari jati diri oleh seseorang bernama Siddhartha. Siddhartha adalah putra dari seorang Brahmana agama Hindu. Walaupun dicintai oleh semua orang, Siddhartha tidaklah puas dengan kehidupannya. Dia mempertanyakan tujuan dari hidupnya, dan memutuskan untuk mencari jawaban melalui perjalanan untuk mencari jati diri.

Penelitian ini memiliki dua tujuan. Tujuan pertama adalah untuk menganalisa karakteristik dari Siddhartha melalui novel. Tujuan kedua adalah untuk menganalisa Karakteristik dan perjalanan Siddhartha melalui teori Sigmund Freud terkait interaksi Superego-Id-Ego agar dapat mengidentifikasi bagaimana karakteristik Siddhartha berpengaruh terhadap perjalanan pencarian jati diri Siddhartha.

Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Data primer dari penelitian ini adalah novel *Siddhartha* karya Hermann Hesse, sedangkan beberapa buku dan artikel jurnal berperan sebagai data penunjang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikoanalisis.

Penelitian ini menunjukkan bahwa sepanjang cerita karakteristik dari Siddhartha di antaranya: berpengetahuan, gemar belajar, dipenuhi rasa ingin tahu, penuh nafsu, serakah, kuat, filosofis, penuh cinta, dan bijak. Dilihat dari interaksi antara superego-id-ego, perjalanan Siddhartha dalam pencarian jati diri terbukti dipengaruhi oleh karakteristik Siddhartha, yang mana terbagi dalam tiga tahap. Tahap pertama merupakan tahap dominasi dari superego, yang mana Siddhartha menjadi berpengetahuan melalui Brahmana, karakteristik selalu ingin belajar menuntun Siddhartha bertemu dengan Samana, dan karakteristik percaya melalui bukti pada akhirnya memisahkan Siddhartha dengan Sang Buddha. Tahap kedua adalah dominasi id, yang mana karakteristik Siddhartha yang penuh nafsu mempertemukannya dengan Kamala, Kamaswami membukakan karakteristik baru pada Siddhartha yakni keserakahan, dan melalui dirinya sendiri Siddhartha belajar untuk menjadi kuat. Tahap ketiga adalah dominasi dari ego, dimana Siddhartha berhasil menjadi filosofis melalui Vasueda dan sungai, penuh cinta melalui anaknya, dan akhirnya menjadi bijak di dalam penemuan diri.

**Kata kunci:** *Siddhartha, self-discovery, psychoanalytic approach*